

**MANAJEMEN PROGRAM LAYANAN TAK BOLEH
BERHENTI SEKOLAH (POLTABES) OLEH DINAS
PENDIDIKAN KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1**

Ilmu Administrasi Publik



Diajukan Oleh :

YEHEZKIEL EBEN EZER TRI SAPUTRA SILAEN

NIM. 07011381924142

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

PALEMBANG

JULI 2023

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**MANAJEMEN PROGRAM LAYANAN TAK BOLEH
BERHENTI SEKOLAH (POLTABES) OLEH DINAS
PENDIDIKAN KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI:

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**

Oleh:

YEHEZKIEL EBEN EZER TRI SAPUTRA SILAEN

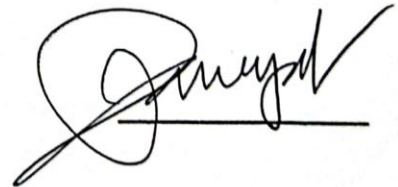
NIM. 07011381924142

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing, 2023

Pembimbing

Januar Eko Aryansyah, S. IP., S.H., M. Si.

NIP. 198801272019031005



Mengetahui,

Ketua Jurusan

Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA

NIP. 196911101994011001



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

MANAJEMEN PROGRAM LAYANAN TAK BOLEH BERHENTI SEKOLAH (POLTABES) OLEH DINAS PENDIDIKAN KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh :
YEHEZKIEL EBEN EZER TRI SAPUTRA SILAEN
07011381924142

Telah dipertahankan didepan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pada tanggal, 25 Juli 2023

Pembimbing

1. **Januar Eko Aryansyah, S. IP., S.H., M. Si.**
NIP. 198801272019031005



Penguji :

1. **Drs. Mardianto, M.Si**
NIP. 196211251989121001



2. **Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA**
NIP.199310072019031012




Mengetahui,

Dekan Fisip Unsri



Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Publik



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”

~ Filipi 4:13 ~

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada Bapak dan Mamak, Pardamean Silaen dan Kartini Siagian
2. Abang dan Kakak Ipar, Ferdinand Fernando Silaen dan Santi Sitorus, dan Abang Welfried Benhur Timotius Silaen
3. Terima Kasih kepada perempuan hebat yang selalu berada disampingku ‘Resfina Anandaria Tumanggor’ yang selalu mendukung, mendorong, dan membantuku untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan Pegawai FISIP UNSRI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yechezkiel Eben Ezer Tri Saputra Silaen

NIM : 07011381924142

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Manajemen Program Layanan Tak Boleh Berhenti Sekolah oleh Dinas Pendidikan Kota Palembang”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan /atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan,

Palembang, 2 Agustus 2023



Yechezkiel Eben Ezer

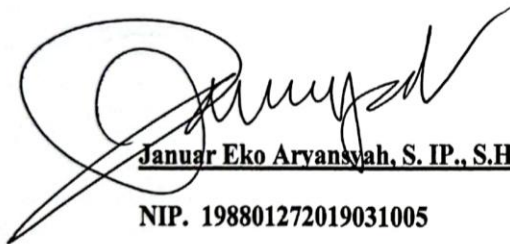
NIM. 07011381924142

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Manajemen Program Layanan Tak Boleh Berhenti Sekolah oleh Dinas Pendidikan Kota Palembang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen program layanan tak boleh berhenti sekolah oleh Dinas Pendidikan Kota Palembang. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori dari George R. Terry mengenai fungsi-fungsi manajemen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen program layanan tak boleh berhenti sekolah oleh Dinas Pendidikan Kota Palembang telah berjalan maksimal, namun masih terdapat beberapa kendala terkhususnya dimensi pelaksanaan dan pengawasan. Adapun saran yang diberikan adalah melakukan evaluasi secara mendalam dari tiap dimensi yang ada, supaya program dapat berjalan secara optimal.

Kata Kunci: Manajemen, POLTABES, Dinas Pendidikan Kota Palembang

Pembimbing



Januar Eko Arvansyah, S. IP., S.H., M. Si.
NIP. 198801272019031005

Palembang, Juli 2023

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA

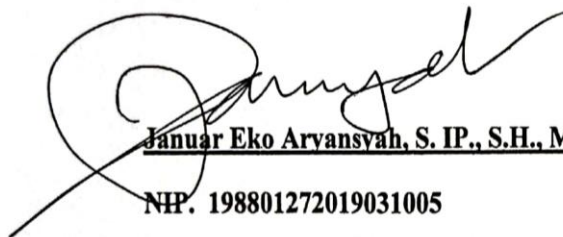
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

This research is entitled "School Service Program Management by the Education Office of Palembang City". This study aims to determine the management of the service program for not stopping school by the Palembang City Education Office. The research method used in this research is descriptive qualitative. Sources of data obtained primary data and secondary data, data collection techniques through observation, interviews, and documentation. This study uses the theory of George R. Terry regarding management functions. The results of this study indicate that the management of the non-stop school service program by the Palembang City Education Office has been running optimally, but there are still several obstacles, especially the dimensions of implementation and supervision. The advice given is to carry out an in-depth evaluation of each existing dimension, so that the program can run optimally.

Keywords: *Management, POLTABES, Palembang City Education Office*

Advisor



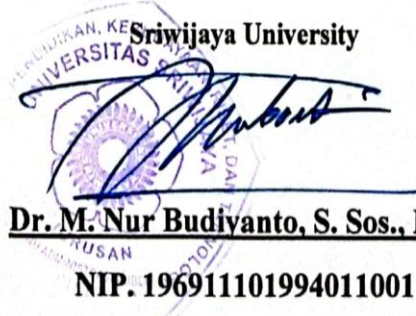
Januar Eko Arvansyah, S. IP., S.H., M. Si.
NIP. 198801272019031005

Palembang, July 2023

Head of the Departement of Public Administration

Faculty of Social Science and Political Science

Sriwijaya University



Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah selain rasa puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah dan kasih karunia serta penyertaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul **“Manajemen Program Layanan Tak Boleh Berhenti Sekolah (Poltabes) oleh Dinas Pendidikan Kota Palembang”**. Proposal penelitian ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana S-1 pada Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dapat terselesaikannya laporan ini tidak lepas dari dukungan semangat, bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Sehingga dari hambatan, kendala dapat dilewati oleh penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah mendampingi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tuaku tersayang, Ayahanda Pardamean Silaen dan Ibunda Kartini Siagian yang selalu mendoakan, memberikan dukungan semangat, memberikan motivasi bahkan materi kepada penulis. Serta terima kasih juga kepada Abang-abangku Ferdinand Fernando Silaen dan Welfried Benhur Timotius Silaen, serta Kakak Ipar saya, Santi Sitorus yang terkasih yakni yang selalu memberikan dukungan semangat.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., S.H., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi saya, yang telah membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Pengajar Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah berjasa

memberikan pengajaran dalam ilmu dan pengetahuan serta pengalaman kepada penulis selama masa perkuliahan dan Seluruh Staff dan pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya telah memberikan bantuan kepada penulis dalam masa perkuliahan.

7. Mba Ades dan Mba Ita selaku admin jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu saya dalam urusan administrasi selama penulisan proposal penelitian ini.
8. Untuk orang yang spesial Resfina Anandaria Tumanggor, yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seangkatan yakni angkatan 2019 jurusan Ilmu Administrasi Publik, yang sudah memberikan semangat.

Proposal penelitian ini disusun agar pembaca dapat mengetahui mengenai “Manajemen Program Layanan Tak Boleh Berhenti Sekolah (Poltabes) Oleh Dinas Pendidikan Kota Palembang”. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar kedepannya dapat lebih baik lagi penulisannya.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, 07 Juli 2023
Penulis,

Yehezkiel Eben Ezer Tri Saputra Silaen

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan	8
1.4 Manfaat	8
BAB II	10
2.1 Landasan Teori	10
1. Manajemen Publik	10
2. Manajemen Sumber Daya Manusia	11
3. Teori Manajemen Pengelolaan	12
4. Program Layanan Tak Boleh Berhenti Sekolah (POL TABES)	16
2.2 Teori yang Digunakan dalam Penelitian	17
2.3 Penelitian Terdahulu	19
2.4 Kerangka Pemikiran	24
BAB III	26
METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Definisi Konsep	26

3.3	Fokus Penelitian.....	27
3.4	Informan Penelitian.....	28
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	29
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.7	Teknik Analisis Data.....	31
3.8	Keabsahan Data.....	33
BAB IV.....		36
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		36
4.1	Gambaran Umum Dinas Pendidikan Kota Palembang.....	36
1.	Sejarah Singkat Dinas Pendidikan Kota Palembang.....	36
2.	Visi dan Misi Dinas Pendidikan Kota Palembang.....	41
3.	Struktur Organisasi.....	41
4.2	Gambaran Umum Kota Palembang.....	58
4.3	Gambaran Umum Program Layanan Tak Boleh Berhenti Sekolah.....	59
1.	Sejarah Sekolah Filial Kota Palembang.....	59
2.	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Filial.....	60
3.	Tugas, Kedudukan dan Susunan Struktur Organisasi Sekolah Filial.....	62
4.4	Analisis dan Pembahasan Manajemen Program Layanan Tak Boleh Berhenti Sekolah.....	68
1.	Hasil Penelitian.....	69
2.	Pembahasan.....	106
BAB V.....		113
PENUTUP.....		113
5.1	KESIMPULAN.....	113
5.2	SARAN.....	114
DAFTAR PUSTAKA.....		116
LAMPIRAN.....		118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data jumlah anak putus sekolah berdasarkan Laporan Badan Pusat Statistik	2
Gambar 1.2 Peraturan Pemerintah tentang Wajib Belajar Nomor 47 Tahun 2008	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kota Palembang.....	42
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Sekolah Filial	62
Gambar 4.3 Surat Keputusan Tim Pelaksana Program Layanan Tak Boleh Berhenti Sekolah	89
Gambar 4.4 Perjanjian Kesepakatan Bersama dengan Dinas Sosial Kota Palembang	92
Gambar 4.5 Pengesahan Sekolah Filial.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data peserta didik Sekolah Filial ANJAL dan APS Kota Palembang Tahun 2022-2023.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	34
Tabel 4.1 Daftar Pimpinan Dinas Pendidikan Kota Palembang	40
Tabel 4.2 Daftar Nama-nama Walikota Palembang	59
Tabel 4.3 Resume Hasil Laporan Jumlah Anak Jalanan dan Anak Putus Sekolah Kota Palembang.....	79
Tabel 4.4 Rencana Anggaran Program Layanan Tak Boleh Berhenti Sekolah Tahun 2023	83
Tabel 4.5 Matriks Temuan Penelitian	111

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

ANJAL	: Anak Jalanan
APS	: Anak Putus Sekolah
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
BPS	: Badan Pusat Statistik
Dikmas	: Pendidikan Masyarakat
KAK	: Kerangka Acuan Kerja
MoU	: Memorandum of Understanding
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
PISA	: Programme for International Student Assesment
POLTABES	: Program Layanan Tak Boleh Berhenti Sekolah
SK	: Surat Keputusan
SOP	: Standar Operasional Prosedur

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas Bimbingan

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Kartu Bimbingan Usulan Penelitian

Lampiran 4 Kartu Bimbingan Usulan Penelitian

Lampiran 5 Lembar Revisi Seminar Usulan Penelitian

Lampiran 6 Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 7 Wawancara

Lampiran 8 Foto Kegiatan Wawancara dan Observasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu hal yang disepakati menjadi hal yang pokok dalam suatu bangsa di negara manapun. Tingkat kualitas yang dimiliki suatu bangsa tentunya turut mempengaruhi perkembangan serta kemajuan bangsa di setiap negara yang ada tak terkecuali di Indonesia. Adanya kualitas pendidikan yang baik tentunya akan semampu membawa negara tersebut mengalami perkembangan dan kemajuan, dan juga sebaliknya.

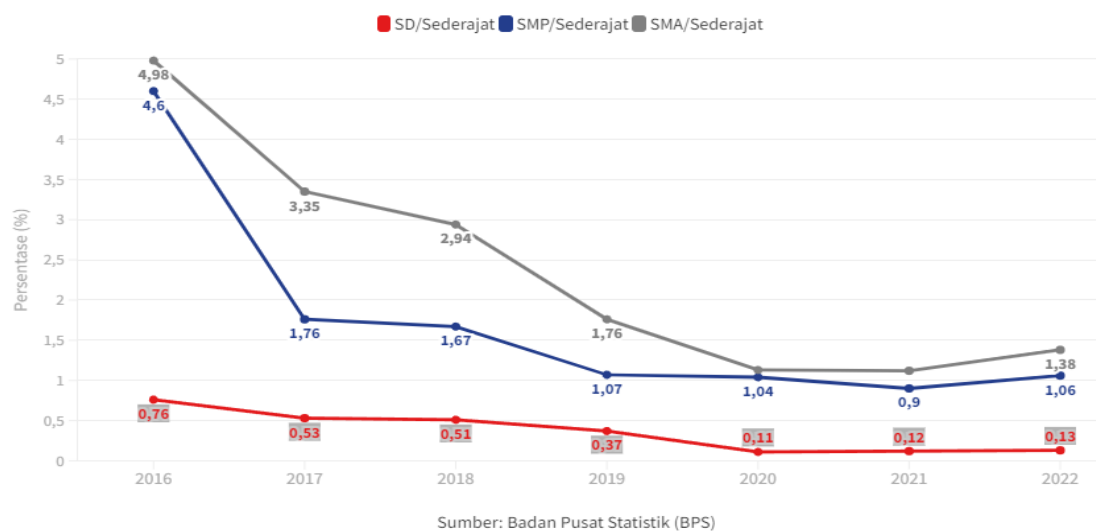
Indonesia sendiri merupakan negara yang sangat peduli terhadap pelaksanaan pendidikannya. Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah demi keberlangsungan pendidikan menuju yang lebih baik. Hal ini dapat terlihat dari isi UUD 1945 Pasal 31 ayat (3) dan (4), pasal tersebut memberi penegasan bahwasanya pemerintah berkewajiban dalam mengusahakan penyelenggaraan pengajaran nasional dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam Undang-undang dengan memprioritaskan anggaran untuk pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia) dan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah).

Menurut hasil survei mengenai sistem pendidikan menengah di dunia pada tahun 2018 yang dikeluarkan oleh PISA (*Programme for International Student Assesment*) pada tahun 2019 lalu, Indonesia menempati posisi yang rendah yakni ke-74 dari 79 negara lainnya dalam survei. Dengan kata lain, Indonesia berada di posisi

ke-6 terendah dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Hal ini merupakan kondisi yang sangatlah memprihatinkan. *World Population Review* pada tahun 2022 juga merilis data mengenai IQ atau tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh penduduk negara Indonesia dimana hasil data tersebut menyatakan bahwa rata-rata IQ penduduk Indonesia adalah 78,49. Dari angka tersebut Indonesia menempati urutan ke-130 dari total 199 negara yang diuji. Tentu sangat disayangkan, dengan sumber daya manusia (SDM) yang cukup banyak, seharusnya pendidikan bisa meningkatkan kualitas SDM Indonesia namun nyatanya tidak seperti itu.

Dengan kondisi kualitas pendidikan Indonesia yang terbilang sangat kurang dibandingkan negara-negara lain di dunia, banyak yang menjadi faktor penghambat kemajuan pendidikan di Indonesia. Menurut Kurniawan, faktor yang menjadi penentu keberhasilan suatu sistem pendidikan juga bisa dikarenakan oleh peserta didiknya, peran seorang guru, kondisi ekonomi, sarana dan prasarana, lingkungan, serta masih banyak faktor yang lainnya (Kurniawan: 2016).

Gambar 1.1 Data jumlah anak putus sekolah berdasarkan Laporan Badan Pusat Statistik.



Berdasarkan hasil data survey yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah kasus angka putus sekolah pada tahun 2022 meningkat. Hal tersebut dilihat dari jumlah angka putus sekolah di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 1,38 persen untuk jenjang SMA pada tahun 2022. Persentase ini menjadi persentase kenaikan yang terbesar dibandingkan jenjang pendidikan lainnya. Angka tersebut naik sebesar 0,26 persen dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,12 persen. Sedangkan untuk jenjang SMP tercatat sebesar 1,06 persen pada tahun 2022, yang juga mengalami peningkatan sebesar 0,16 persen dari tahun lalu sebesar 0,90 persen. Adapun untuk jenjang SD juga masih mengalami peningkatan yakni sebesar 0,13 persen yang mana persentasenya lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 lalu yang sebesar 0,12 persen. Dapat disimpulkan, jumlah kasus angka putus sekolah masih mengalami peningkatan di tahun 2022.

Dalam rangka mengentaskan kasus angka putus sekolah, dan juga meningkatkan taraf pendidikan Indonesia, pemerintah melakukan pencaanangan

Program Wajib Belajar yang bertujuan memberikan pendidikan minimal bagi warga negara Indonesia untuk dapat mengembangkan potensi dirinya agar dapat hidup mandiri di dalam masyarakat atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Adapun fungsi dari program ini ialah mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara Indonesia. Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, diatur mengenai dasar, fungsi, dan tujuan sistem pendidikan nasional, prinsip penyelenggaraan pendidikan, hak dan kewajiban warga negara, orang tua, masyarakat, dan pemerintah, peserta didik, jalur, jenjang, dan jenis pendidikan, bahasa pengantar, dan wajib belajar. Pemerintah berupaya meningkatkan taraf kehidupan rakyat dengan mewajibkan semua warga negara Indonesia yang berusia 7-12 tahun dan 12-15 tahun untuk menamatkan pendidikan dasar dengan program 6 tahun di SD dan 3 tahun di SLTP secara merata. Pasal 34 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menetapkan bahwa Pemerintah dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya program wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya.

Gambar 1.2 Peraturan Pemerintah tentang Wajib Belajar Nomor 47 Tahun 2008

**PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 47 TAHUN 2008**

TENTANG

WAJIB BELAJAR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 34 ayat (4) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Wajib Belajar;

Mengingat : 1. Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN PEMERINTAH TENTANG WAJIB BELAJAR.

Sumber: Website resmi kemenag.go.id

Adanya program tersebut juga masih menjadi fokus pemerintah pada tahun 2023, dalam mendukung terlaksananya program prioritas nasional agar dapat meningkatkan mutu pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan. Hal tersebut dibahas dalam Rapat kerja Tahun Anggaran 2022 dan persiapan pelaksanaan program kerja tahun anggaran 2023.

Palembang adalah kota terbesar kedua di Sumatera setelah Medan. Kota yang memiliki luas wilayah 400,61 km² dengan jumlah penduduk 1.681.374 jiwa (BPS 2020) dan sebanyak 319.965 sebagai pelajar (dapodikdasmen 2020). Tahun 2018 angka putus sekolah Kota Palembang mencapai 1.278 kasus, dari 17% dari jumlah

kasus di Sumatera Selatan 7.322 kasus dan menduduki peringkat 6 besar nasional dari jumlah kasus di Indonesia 187.824 (PDSP 2018), bahkan menurut data Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) anak tidak bersekolah tahun 2018 mencapai 4.586.332 kasus, artinya kasus anak belum terpenuhi dikarenakan hak atas pendidikannya sangat tinggi.

Kondisi tersebut yang menyebabkan anak-anak tereksplorasi untuk berada dijalanan, ikut orang tua mencari nafkah, bahkan tidak jarang terlibat dalam berbagai kenakalan remaja dan tindak kriminal. Vebrianto (1995), mengemukakan putus sekolah adalah peristiwa dimana siswa meninggalkan kelas di sekolah sebelum menyelesaikan kelas. Selain itu, Sugitno (1999) menemukan bahwa putus sekolah dini dapat diartikan sebagai orang yang berpendidikan tidak akan menyelesaikan program. Sedangkan anak jalanan adalah anak yang hidup di jalanan untuk mencari nafkah dan bermain tanpa bersekolah, dan ada yang menambahkan bahwa anak jalanan tidak aman dan melakukan kejahatan. Kehidupan jalanan dan kehidupan jalanan bukanlah tempat yang tepat untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak, karena anak jalanan mengalami dan merasakan risiko eksploitasi dan ancaman kekerasan secara bersamaan.

Salah satu misi penting pemerintah dalam pemerataan pendidikan adalah meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan yang baik menjamin kualitas siswa dan pendidikan. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang dapat memanusiakan manusia. Dalam arti, pendidik harus mampu melatih peserta didik agar mampu mengubah sikap, keterampilan, dan kepribadiannya. Faktor utama keberhasilan

pendidikan adalah faktor manusia (siswa guru), dan sekolah hanya menjadi faktor pendukung (pihak kedua) dalam masalah pendidikan.

Pada kenyataannya kota Palembang, masih banyak ditemukannya anak jalanan yang mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. adanya tingkat pengangguran, rendahnya tingkat pendidikan, minimnya lapangan pekerjaan, dan berbagai kondisi suli lainnya yang dialami kembali memicu peningkatan rendahnya kualitas pendidikan terkhusus bagi anak di Kota Palembang.

Dalam upaya menanggulangi serta menekan angka rendahnya tingkat pendidikan anak di kota Palembang, Dinas Pendidikan Kota Palembang bekerjasama dengan Pemerintah Kota Palembang mencanangkan sebuah Program yang bernama Program Layanan Tak Boleh Berhenti Sekolah (Poltabes). Program ini diwujudkan melalui fasilitasnya yaitu sekolah filial yang dibangun khusus bagi anak jalanan dan anak yang putus sekolah di kota Palembang. Program ini juga diatur dalam Peraturan Walikota Palembang Nomor 20 Tahun 2020 tentang Penyelenggarann Sekolah Filial bagi Anak Jalanan dan Putus Sekolah. Berbagai fasilitas penunjang yang diberikan seperti bus antar jemput gratis, seragam sekolah, alat tulis dan buku, kartu Trans Musi Gratis, sepatu, dan lainnya diberikan agar mampu menunjang anak-anak yang putus sekolah tetap mampu merasakan pendidikan yang setara dan nyaman seperti sekolah pada umumnya.

Tabel 1.1 Data peserta didik Sekolah Filial ANJAL dan APS Kota Palembang Tahun 2022-2023

NO.	KATEGORI	JUMLAH
-----	----------	--------

1	SD	1
2	SMP	11
3	SMA	35
TOTAL		47

Sumber: Data diolah penulis dari Data Peserta Didik Sekolah Filial Tahun 2023

Dari data diatas, dapat dilihat jumlah peserta didik yang ada sampai tahun 2023 ini masih cukup banyak. Tidak dapat dipungkiri, program ini ternyata mampu menurunkan angka anak putus sekolah di kota Palembang dari 1.278 kasus menjadi 491 kasus (Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan/PDSPK). Hal tersebut menjadi angka yang sangat fantastis dalam sebuah penurunan angka yang dihasilkan dari program Poltabes tersebut. Namun, pada kenyataannya pula, program ini tentunya masih mengalami berbagai hambatan dan kendala dalam proses pelaksanaannya sehingga optimalisasi program belum dapat seutuhnya berjalan.

Adanya keluhan permasalahan dalam Program layanan tak boleh berhenti sekolah (Poltabes) belum berjalan maksimal secara keseluruhan karena terdapat masalah yaitu mengenai kendala-kendala yang dihadapi, adanya keluhan atau permasalahan pada jumlah keterampilan yang diberikan yakni hanya satu keterampilan, dan juga adanya permasalahan yang masih sering bolos sekolah. Adanya permasalahan-permasalahan tersebut kemudian membuat jalannya program ini masih belum dapat terlaksana secara optimal keseluruhannya. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Manajemen Program Layanan Tak Boleh Berhenti Sekolah oleh Dinas Pendidikan Kota Palembang”**, adanya

penelitian lebih lanjut mengenai program ini terkhusus dibagian manajemen program ini agar dapat berjalan lebih efisien dan efektif lagi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah **“Bagaimana Manajemen Program Layanan Tak Boleh Berhenti Sekolah (Poltabes) Oleh Dinas Pendidikan Kota Palembang?”**

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah mengetahui Manajemen Program Layanan Tak Boleh Berhenti Sekolah (Poltabes) oleh Dinas Pendidikan Kota Palembang.

1.4 Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan sumbangan pemikiran bagi perkembangan Ilmu Administrasi Publik khususnya berkaitan dengan Manajemen Sektor Publik.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan kepada masyarakat mengenai penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan pemuda serta dapat menjadi masukan bagi Dinas Pendidikan Kota Palembang untuk dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan Program Layanan Tak Boleh Berhenti Sekolah (Poltabes).

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, D. (2019, September 13). Ribuan Anak Putus Pemkot Palembang Buka Sekolah Filial Sumber: <https://mediaindonesia.com/nusantara/259246/ribuan-anakputus-sekolah-pemkot-palembang-buka-sekolah-filial>. Media Indonesia.
- Ardinda, A. A., & Salomo, R. V. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyelenggaraan Kebijakan Sekolah Filial Bagi Anak Didik Pemasarakatan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Palembang. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 7(1), 72. <https://doi.org/10.31289/publika.v7i1.2465>
- Daerah, P., Kutai, K., Kaltim, P. T., Coal, P., & Bengalon, K. (2020). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP) Implementasi Program Corporate Social Responsibility di Bidang Pendidikan*. 6(1), 71–81
- Gumanti, L. (2020). Implementasi Kebijakan Program Pembinaan Anak Jalanan Di Dinas Solsial Kabupaten Cirebon (Studi Kasus Di UPT Pusat Pelayanan Kesejahteraan Sosial PPKS Dinas Sosial Kabupaten Cirebon). *Publik*, 8(23), 9–15
- Harahap, R. S. (2020). Implementasi Kebijakan Program Pembinaan Anak Jalanan Di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah*, I(2), 92–98. <http://journal.upmi.ac.id/index.php/fmu/article/view/121>
- Ilmu, S., Negara, A., Publik, J. A., Ilmu, F., Ilmu, S., Negara, A., Publik, J. A., & Ilmu, F. (2009). KOTA SURABAYA DALAM PENANGANAN ANAK JALANAN Vivi Roudlotus Syarifah Indah Prabawati Abstrak. 167–180.
- Ilmu, S., Negara, A., Publik, J. A., Ilmu, F., Ilmu, S., Negara, A., Publik, J. A., & Ilmu, F. (2009). KOTA SURABAYA DALAM PENANGANAN ANAK JALANAN Vivi Roudlotus Syarifah Indah Prabawati Abstrak. 167–180.
- Mahardi, O. K. (2018). Peran Dinas Sosial Dalam Pembinaan Anak Jalanan Dan Anak 93 Pustus Sekolah (Studi Kasus di Unit Pelaksanan Teknis Daerah Kampung Anak Negeri Kelurahan Wonorejo Kecamatan Rungkut Kota Surabaya). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Maleong J. Lexy. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Palembang, K., Sumatera, P., Lembaran, T., Republik, N., Negara, T. L., Lembaran, T., & Republik, N. (2020). Walikota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Palembang. 2020. Poltabes (Program Layanan Tak Boleh Berhenti Sekolah) Melalui Sekolah Anak Jalanan Dan Anak Putus Sekolah Kota Palembang. (https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/14850). Diakses pada: 5 November 2022 Jam 11. 45 WIB.

- Palembang. 2020. Poltabes (Program Layanan Tak Boleh Berhenti Sekolah) Melalui Sekolah Anak Jalanan Dan Anak Putus Sekolah Kota Palembang. (https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/14850). Diakses pada: 7 November 2022 Jam 17. 35 WIB.
- Pendidikan, D. (2019). “SELFIE (SEKOLAH FILIAL LAYANAN PENDIDIKAN FORMAL NARAPIDANA ANAK DI LPKA KLAS I PALEMBANG).” Pprtal Dinas Pendidikan Kota Palembang http://portal.disdik.palembang.go.id/SELFIE_Sekolah-Filial_LPKAKLAS-I-Palembang
- Pendidikan, D. (2019). “SELFIE (SEKOLAH FILIAL LAYANAN PENDIDIKAN FORMAL NARAPIDANA ANAK DI LPKA KLAS I PALEMBANG).” Pprtal Dinas Pendidikan Kota Palembang. http://portal.disdik.palembang.go.id/SELFIE_Sekolah-Filial_LPKAKLAS-I-Palembang
- Sinambela, L. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta.
- Sukarna. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen*. Mandar Maju.
- Sulistiyani, A. T., & Rosidah. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu.
- Sumardjo, M., & Priansa, D. J. (2018). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Alfabeta.
- Suyitno. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep, Prinsip dan Operasionalnya)*. Akademi Pustaka.
- Syahrul, S., & Wardana, A. (2018). Analisis kebijakan pendidikan untuk anak jalanan di Kota Yogyakarta. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(2), 117–130
<https://doi.org/10.21831/hsjpi.v4i2.10388>